

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an adalah: "kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW yang bernilai mu'jizat melalui perantara Malaikat Jibril, diriwayatkan kepada kita secara mutawatir, membacanya bernilai ibadah dan tidak ditolak kebenarannya".¹

Secara harfiah al-Qur'an, berarti "bacaan" merupakan suatu nama pilihan Allah yang sangat tepat, karena tidak satu bacaan pun yang dapat menandingi bacaan al-Qur'an sejak manusia mulai mengenal tulis baca.² Tiada bacaan seperti al-Qur'an yang diatur tata cara membacanya, mana yang dipanjangkan, mana yang dipendekkan, mana yang harus ditebalkan membacanya, mana yang harus ditipiskan, dimana tempat yang dilarang dan boleh memulai dan berhenti, bahkan diatur lagu dan iramanya, sampai kepada adab dan etika membaca al-Qur'an itu sendiri.

Kebenaran al-Qur'an dan keterpeliharaannya sampai saat ini justru semakin terbukti. Dalam beberapa ayat al-Qur'an Allah telah memberikan penegasan terhadap kebenaran dan keterpeliharaannya. Allah berfirman:

إِنَّهُ لَقَوْلُ رَسُولٍ كَرِيمٍ ﴿١٦﴾ ذِي قُوَّةٍ عِنْدَ ذِي الْعَرْشِ مَكِينٍ ﴿١٧﴾
مُطَاعٍ ثَمَّ أَمِينٍ ﴿١٨﴾

¹ Ahsin W. Al-Hafiz, *Bimbingan Praktis Menghafal al-Qur'an*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005) h. 1

² M. Quraish Shihab, *Wawasan al-Qur'an (Bandung: Mizan Khazanah Ilmu-Ilmu Islam, 1996) h. 3*

Artinya : *Sesungguhnya al-Qur'an itu benar-benar firman (Allah yang dibawa oleh) utusan yang mulia (Jibril), yang mempunyai kekuatan, yang mempunyai kedudukan Tinggi di sisi Allah yang mempunyai 'Arsy, yang ditaati di sana (di alam malaikat) lagi dipercaya. (QS. At-Takwiir: 19-21)*

Menurut M. Quraish Shihab ayat di atas sebagai bantahan atas ucapan mereka yang meragukan sumber datangnya al-Qur'an, karena ia dikuatkan dengan kata sesungguhnya kami juga bersama kaum muslimin benar-benar baginya yakni bagi al-Qur'an adalah yang akan menjadi para pemelihara *otentisitas* (keasliannya) dan kekalnya.³

Al-Qur'an merupakan sumber dari segala sumber hukum yang berlaku umum dan kekal selama manusia masih ada di dunia ini. Oleh karena itu, kitab-kitab Allah harus dipelihara dan dijaga demi kekekalan agama yang menjadi dasarnya.⁴ Al-Qur'an adalah pedoman hidup yang mengantarkan manusia kepada jalan yang lurus yang akan membawa kepada kebahagiaan dunia dan akhirat apabila selalu berpegang teguh kepada keduanya yakni al-Qur'an dan Hadis Rasulullah SAW, dan menjadikan al-Qur'an sebagai acuan dalam hidup dan kehidupan sehari-hari.

Kewajiban manusia terhadap al-Qur'an supaya al-Qur'an itu berfungsi sebagai pedoman hidup dan petunjuk bagi manusia itu, maka al-Qur'an harus selalu dibaca, dihafal, dipahami, diamalkan, dan diajarkan kepada manusia. Al-Qur'an harus selalu dibaca dengan baik dan benar sesuai ilmu tajwidnya, dipahami maksudnya dan diamalkan serta diajarkan kepada manusia. Sebaik-

³ M. Quraish Shihab, *Tafsir al-Misbah*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002) h. 95

⁴ Syekh Muhammad bin Muhammad Abu Syubhah, *Etika Membaca dan Mempelajari Al-Qur'an Al-Karim*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2003) h. 21

baik manusia adalah orang yang belajar al-Qur'an dan mengajarkannya kepada orang lain sebagaimana sabda Rasulullah saw:

عَنْ عُثْمَانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ. (رواه البخاري و أبو داود والترمذي والنسائي و أبي ماجه هكذا في الترغيب و عزاه الى مسلم ايضا لكن حكي الحافظ في الفصح عن ابي العلاء ان مسلما سكت عنه)

Artinya: *Dari Utsman r.a. Rasulullah s.a.w. bersabda, "sebaik-baiknya kamu adalah orang yang belajar al Qur'an dan mengajarkannya."* (Hr. Bukhari, Abu Dawud, Tirmidzi, Nasai, Ibnu Majah)⁵

Rasulullah menyampaikan al-Qur'an kepada sahabat-sahabatnya berdasarkan naluri mereka. Apabila mereka mengalami ketidakjelasan dalam memahami suatu ayat, mereka langsung menanyakan kepada Rasulullah saw. Para sahabat sangat antusias menerima al-Qur'an dari Rasulullah saw, menghafal dan memahami merupakan suatu kehormatan bagi mereka.⁶

Pemeliharaan al-Qur'an sejak dari Nabi Muhammad saw sampai sekarang adalah melalui hafalan dan tulisan, menghafal al-Qur'an termasuk salah satu cara pemeliharaan al-Qur'an. Menghafal al-Qur'an merupakan suatu perbuatan yang terpuji dan mulia. Seperti yang dinyatakan oleh hadis Usman di atas bahwa sebaik-baik manusia adalah orang yang belajar al-Qur'an dan mengajarkannya kepada orang lain sangat mulia di sisi Allah swt, orang yang belajar dan menghafal al-Qur'an adalah orang yang mencari ilmu kenabian. Maka orang yang menghafal al-Qur'an termasuk orang yang belajar al-Qur'an, betapa besar jasa para sahabat yang menulis dan menghafal al-Qur'an. Seandainya mereka tidak menulis dan menghafalnya kemungkinan

⁵ Sa'dulloh, *9 Cara Menghafal al-Qur'an*, (Jakarta: Gema Insani, 2008), h. ix

⁶ Manna Khalil Al-Khatan, *Studi Ilmu Al-Qur'an*, (Jakarta: PT. Pustaka Litera Antar Nusa, 1992) h. 1-2

umat Islam akan kacau, tanpa upaya-upaya yang dilakukan oleh Nabi Muhammad saw dan para sahabatnya dalam pemeliharaan al-Qur'an, sehingga al-Qur'an secara tekstual tetap eksis dan orisinal (asli) sampai saat ini, bahkan di masa yang akan datang. Sebagaimana Allah berfirman:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ ﴿٩﴾

Artinya: *Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al Quran, dan Sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya (Q.S Al-Hijr: 9)*

Oleh karena itu, sebagai umat Islam dan sebagai didikan Islam sudah seharusnya hafalan al-Qur'an itu diterapkan sebaik-baiknya, hafalan al-Qur'an perlu mendapat perhatian yang serius dari guru untuk tercapainya tujuan pendidikan yang bercirikan Islam. Perhatian yang serius dari guru maksudnya adalah guru yang akan mengajarkan tentang al-Qur'an pada peserta didiknya telah mempunyai persiapan yang matang, baik persiapan ilmu, persiapan waktu, kesiapan buku panduan, metode pembelajaran, silabus pembelajaran, dan hal-hal lain yang dapat mendukung kelancaran proses belajar mengajar.

Bidang studi tahfiz al-Qur'an dalam kurikulum sekolah merupakan salah satu bidang studi yang diarahkan untuk mempersiapkan peserta didik mengenal, memahami, menghayati, menghafal, dan mengamalkan isi dari al-Qur'an itu sendiri.

Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Pariaman merupakan sebuah lembaga pendidikan yang melaksanakan program tahfizh al-Qur'an. Pada dasarnya fungsi utama Madrasah ini adalah sebagai lembaga yang bertujuan

mencetak muslim agar memiliki dan menguasai ilmu-ilmu agama secara mendalam serta menghayati dan mengamalkannya dengan ikhlas.

Visi Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Pariaman ini yakni menciptakan generasi Qur'ani yang berprestasi, berimtaq, dan berakhlak mulia, dengan salah satu misinya yaitu melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler, TPQ, Tahfiz, Pramuka, Drumb band, Kesenian, dan Olah Raga.⁷

Dilihat dari Visi dan Misi MTsN 3 Kota Pariaman, bahwa lembaga pendidikan ini sangat memfokuskan dan menitikberatkan tahfiz pada program di sekolah tersebut. Tahfiz termasuk program unggulan di MTsN 3 Kota Pariaman, ini terbukti bahwa banyak peserta didik yang berprestasi di bidang tahfiz dan mendapatkan banyak prestasi di bidang tahfiz ini.

Pembelajaran tahfiz al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Pariaman yang awalnya merupakan bidang studi tambahan yang kurikulumnya adalah kurikulum muatan lokal, yaitu kurikulum yang dibuat sendiri oleh sekolah sebagai pengembangan diri peserta didiknya, yang tujuannya adalah untuk menanamkan cinta al-Qur'an kepada peserta didik, sebagai pedoman dan acuan dalam kehidupan sehari-hari menuju kebahagiaan dunia akhirat, dan supaya peserta didik tidak jauh dari al-Qur'an itu sendiri.

Pada tahun ajaran 2016/2017 pembelajaran tahfiz tidak lagi termasuk dalam bidang studi tambahan, melainkan sudah dijadikan program ekstra kurikuler di MTsN 3 Kota Pariaman, yang dilaksanakan satu kali dalam

⁷ Pegawai Tata Usaha, *Dokumentasi*, 8 Januari 2018

seminggu yaitu setiap hari selasa. Program ini selain dilaksanakan satu kali dalam seminggu, namun juga dilaksanakan setiap pagi di lokal masing-masing pada saat pelajaran akan dimulai dengan cara membacakan dan menyetorkan hafalannya kepada guru jam pertama. Pada kultum jum'at pagi, perwakilan masing-masing lokal bergantian setiap minggunya membacakan hafalannya. Target hafalan program tahfiz al-Qur'an yaitu minimal 1 Juz⁸

Berdasarkan survey awal pembelajaran program tahfiz al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Pariaman sudah diterapkan namun belum terlaksana secara maksimal karena masih terlihat ada peserta didik yang belum bisa menghafal al-Qur'an dengan baik, masih ada peserta didik yang malas menghafal al-Qur'an karena daya tangkapnya yang berbeda-beda. Hal ini terlihat dari jumlah hafalan yang disetorkan kepada guru tahfiz. Kemudian ditemukan juga ada peserta didik yang jenuh dalam belajar dan kurang aktif. Untuk itu, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pelaksanaan Pembelajaran Program Tahfiz Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Pariaman”**

B. Rumusan dan Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diteliti, maka dapat dirumuskan masalahnya, yaitu: **“Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Program Tahfiz Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Pariaman?”**

⁸ Observasi MTsN 3 Kota Pariaman, 8 Januari 2018

Berdasarkan rumusan masalah di atas dan supaya pembahasan skripsi ini tepat sasaran, maka penulis membatasi masalah yang akan dibahas yaitu:

- a. Bagaimana perencanaan pembelajaran program tahfiz al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Pariaman?
- b. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran program tahfiz al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Pariaman?
- c. Bagaimana evaluasi pembelajaran pembelajaran program tahfiz al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Pariaman?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Setiap penulisan karya ilmiah tentunya telah memprediksikan sasaran dan tujuan yang ingin dicapai. Tujuan penelitian merupakan sebuah target agar data-data itu dapat bermanfaat bagi semua pihak dan menjadi barometer bagi penyusunan karya ilmiah selanjutnya.

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini mempunyai beberapa tujuan, secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran tahfiz al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Pariaman, sedangkan tujuan secara khusus adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui bagaimana perencanaan pembelajaran tahfiz al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Pariaman.
- b. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran tahfiz al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Pariaman.

- c. Untuk mengetahui bagaimana evaluasi pembelajaran pembelajaran tahfiz al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Pariaman.

2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk melengkapi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol Padang.
- b. Untuk bahan informasi bagi kepala Madrasah dan guru tahfiz al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Pariaman.
- c. Untuk menambah ilmu pengetahuan serta pemahaman dalam penulisan karya ilmiah.

D. Sistematika Penulisan

Bab pertama, merupakan latar belakang masalah, rumusan dan batasan masalah, tujuan, kegunaan penelitian, definisi operasional, dan sistematika penulisan.

Bab kedua, merupakan landasan teoritis yang berisikan konsep pembelajaran, pengertian pembelajaran, pengertian al-Qur'an, pengertian tahfiz al-Qur'an, manfaat tahfiz al-Qur'an, faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pembelajaran tahfiz al-Qur'an, komponen pembelajaran tahfiz al-Qur'an, dan evaluasi pembelajaran tahfiz al-Qur'an.

Bab ketiga, merupakan metode penelitian berisikan jenis penelitian, sumber data, alat pengumpul data, teknik pengumpul data, dan teknik mengolah data.

Bab keempat, merupakan hasil penelitian meliputi, perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi pembelajaran tahfiz al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Pariaman.

Bab kelima, merupakan penutup yang berisikan kesimpulan dan saran.

